

Nama : Aprita Fahria Zahra

Kelas : 2H

NPM: 2213053259

Post Test:

1. Bagaimanakah isi artikel diatas menurut pendapatmu secara lengkap, mempunyai dasar dan jelas ! Hal positif apa yang bisa anda ambil dari artikel tersebut?
2. Dari artikel diatas, jelaskan apa yang menjadi hak dan kewajiban sebagai seorang warganegara?
3. Bagaimana strategi yang Anda dapat tawarkan/usulkan untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan hak hak dan kewajiban warga negara Indonesia yang sesuai dengan Pancasila?

Jawaban:

1. menurut pendapat saya dalam artikel penetapan filsafat Wayang sebagai bidang studi dan masuk kurikulum yang diajarkan mulai tahun 2011-2012 tersebut sangat lah bermanfaat tidak hanya berpusat pada pendidikannya saja namun kepada budaya serta nilai-nilai filosofi yang terdapat pada wa yang. Dr. Iva Ariani, S.S., M.Hum., selaku Tim Filsafat Wayang berharap mata kuliah ini ke depan bisa memberikan manfaat dan sebagai solusi persoalan bangsa. Melalui filsafat wayang setidaknya bisa mengangkat kearifan lokal bangsa Indonesia ke kancah internasional. Apalagi dengan melihat sejarah wayang yang telah ada, tumbuh dan berkembang sejak lama hingga kini. Filsafat Wayang diakui memiliki daya kembang dan daya tahan yang cukup teruji dalam menghadapi tantangan dari waktu ke waktu. Bahkan, pakar budaya barat atas kekagumannya menyatakan wayang sebagai "the most complex and sophisticated theatrical form in the world" (UNESCO 2003).

Hal positif yang dapat kita ambil dari artikel diatas ialah karena wayang sejak dulu hingga saat ini merupakan media yang efektif dan komunikatif untuk menyampaikan pesan berbagai nilai adiluhung dan edi peni bagi kehidupan manusia. Salah satu nilai yang perlu dikembangkan sebagai pengetahuan hakikat hidup yang dapat dipahami adalah nilai filosofisnya. Nilai filosofis dalam cerita dengan karakter-karakter yang ada menjadi inti yang memberi kekuatan sebuah pertunjukan wayang. Cerita yang hadir dengan karakter tokoh-tokoh wayang yang ada merupakan representasi sifat-sifat manusia, sehingga dapat dijadikan model atau prototype dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, wayang tidak sekadar sebagai tontonan, namun juga memberikan tatanan dan tuntunan untuk memahami kompleksitas kehidupan. Jadi manfaat dari penetapan filsafat wayang dalam kurikulum yaitu dapat terlestarikannya budaya bangsa Indonesia dikalangan generasi muda.

2. Dari artikel diatas dapat disimpulkan hak dan kewajiban sebagai seorang warganegara yaitu Adapun di Indonesia falsafah yang mencerminkan pandangan hidup, kearifan lokal, tradisi, dan adat istiadat sehari-hari pada umumnya tidak lahir atas klaim-klaim individual, melainkan merupakan "karya kolektif" dan milik bersama. Wayang dalam kasus di Jawa lebih merupakan wahana dalam aktualisasi sebagai suatu komunitas budaya, juga mengingat sistem sosial di Indonesia yang umumnya mengacu pada paternalisme. Setiap orang-awam, dalang pengrawit, seniman, empu, penguasa, raja-raja mengaktualisasi dirinya melalui wayang.

Orang boleh membuat tafsir sendiri, mewujudkan imajinasi berupa kreasi lakon (sanggiti) mengubah gending, sastra, atau seni rupanya. Satu sama lain saling mengisi, memperbarui serta memperkaya atas aspek-aspek diatas tersebut. Maka dari itu warganegara Indonesia berkewajiban selalu melestarikan budaya termasuk perwayangan agar proses pemberdayaan ini berlangsung dari masa ke masa hingga generasi yang akan datang dapat merasakan budaya perwayangan di Indonesia

3. Pada artikel diatas strategi saya dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan hak hak dan kewajiban warga negara Indonesia yaitu setelah diresmikannya ilmu Filsafat Wayang ini nantinya diusahakan untuk ditindaklanjuti dengan adanya penelitian, pengajaran, penerbitan buku-buku Filsafat Wayang, penyediaan tenaga ahli, diskusi dan seminar ilmiah. Sesuai dengan Sila ke-1 kita dapat melestarikan alur cerita dalam wayang tentang kenikmatan yang diberikan oleh Sang Maha Kuasa, begitu pula dengan Sila-sila berikutnya. Dengan demikian, ilmunya akan semakin mudah diserap dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.